

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil perancangan dan pembuatan aplikasi sistem pakar diagnosa penyakit gusi dan penyangga gigi pada manusia berbasis web ini, dapat diambil kesimpulan berdasarkan dengan pertanyaan rumusan masalah yang terdapat di bab sebelumnya yaitu :

1. Sistem pakar ini telah dibuat melalui beberapa rancangan sistem meliputi :
  - a. Analisis sistem ini menggunakan analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*).
  - b. Perancangan sistem menggunakan pemodelan *UML* meliputi *usecase diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram*.
  - c. Sistem diimplementasi di web browser Mozilla Firefox dan Google Chrome serta diuji dengan menggunakan *Blackbox Testing*.
2. Aplikasi sistem pakar ini memiliki beberapa fitur yaitu
  - a. Menu konsultasi sebagai halaman konsultasi untuk *user* atau pasien yang akan melakukan konsultasi penyakit.
  - b. Menu riwayat konsultasi sebagai halaman penyimpanan konsultasi *user* atau pasien sebelumnya.
  - c. Menu bantuan sebagai halaman petunjuk penggunaan system
  - d. Menu tentang kami sebagai halaman profil pakar.

3. Aplikasi sistem pakar ini dapat memberikan informasi terkait dengan penyakit gusi dan penyangga gigi yang ada pada menu artikel dan menu kamus istilah.

## 5.2 Saran

Berikut saran yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan dalam pengembangan sistem ini antara lain :

1. *Interface* dari program aplikasi ini dapat dibuat lebih menarik lagi dengan pemilihan warna serta pengaturan tata letak menu yang lebih baik sehingga dapat menarik pengguna untuk menggunakan sistem ini.
2. Sistem pakar ini juga dapat dikembangkan menjadi aplikasi *mobile* atau *android* yang terintegrasi dengan website.
3. Memperluas ruang lingkup sistem dalam melakukan diagnosa penyakit gusi dan penyangga gigi dan menjadi lebih kompleks terutama memperbanyak pertanyaan-pertanyaan gejala sehingga dapat menghasilkan diagnosa penyakit yang lebih akurat dan dapat mengatasi permasalahan penyakit gusi dan penyangga gigi yang cukup kompleks.
4. Menggunakan metode *certainty factor* untuk mengetahui presentase keyakinan dari diagnosa penyakit gusi dan penyangga gigi sehingga kesimpulan lebih akurat.